

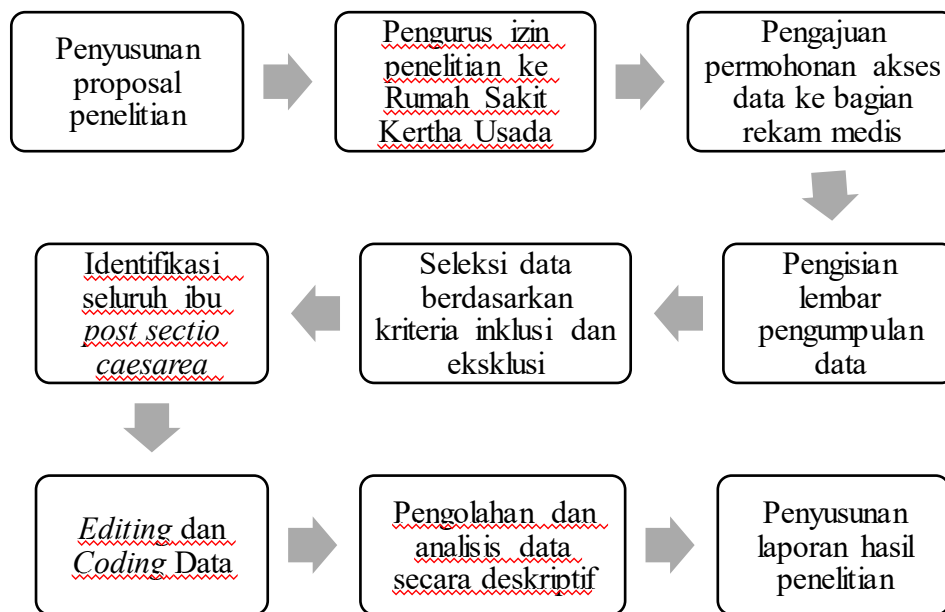
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kondisi berdasarkan data yang tersedia tanpa melakukan analisis hubungan atau pengaruh antar variabel. Pendekatan retrospektif dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis ibu *post sectio caesarea* periode Januari–Desember 2025 di RS Kertha Usada Singaraja.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Kertha Usada Singaraja. Pemilihan rumah sakit didasarkan pada tingginya jumlah persalinan *sectio caesarea* dan ketersediaan data yang dibutuhkan.

Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret sampai Mei Tahun 2026, Meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis dan penyusunan laporan penelitian

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *post sectio caesarea* yang dirawat di Rumah Sakit Kertha Usada Singaraja selama periode Januari-Desember 2025.

#### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu *post sectio caesarea* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh ibu *post sectio caesarea* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama periode Januari-Desember 2025 yang berjumlah 725 sampel.

#### **3. Kriteria inklusi**

- a. Seluruh pasien yang melakukan persalinan dengan *sectio caesarea* baik dengan metode *ERACS* ataupun *SC* biasa
- b. Rekam medis lengkap

#### **4. Kriteria eksklusi**

- a. Tidak terdapat catatan evaluasi kondisi luka operasi

b. Pasien tidak melakukan kontrol luka

#### 5. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *post sectio caesarea* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada periode Januari–Desember 2025. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang memenuhi kriteria penelitian yang berjumlah 725.

### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari rekam medis ibu *post sectio caesarea* di RS Kertha Usada Singaraja periode Januari–Desember 2025.

Data yang dikumpulkan meliputi:

- a) Kondisi luka operasi pada hari ke 8-10
- b) Usia ibu
- c) Paritas
- d) Komorbid

#### 2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mengakses rekam medis rumah sakit. Data dikumpulkan dengan cara:

- a) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar. Telah terbit surat izin penelitian dengan Nomor: PP.06.02/F.XXIV.14/0866/2026

- b) Mengurus surat permohonan izin penelitian dan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Telah terbit surat izin penelitian dengan Nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/317/2026
- c) Memperoleh surat rekomendasi dari Dinas Penanaman Modak dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng. Telah terbit surat izin penelitian dengan Nomor : 503/236/REK/DPMPSTSP/2026
- d) Proses selanjutnya mengirimkan surat ke Rumah Sakit Kertha Usada. Terbit surat ijin penelitian dengan Nomor : 117/DIKLAT/RSU KU/IV/2026
- e) Setelah izin diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.
- f) Mengakses rekam medis sesuai periode penelitian.
- g) Melakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- h) Mencatat data sesuai variabel penelitian pada lembar pengumpulan data.
- i) Menjaga kerahasiaan identitas pasien dengan tidak mencantumkan nama atau nomor rekam medis dalam laporan penelitian.

## **F. Pengolahan dan analisis data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan melalui empat tahap utama:

#### *a. Editing*

Editing dilakukan dengan memeriksa kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian data yang diperoleh dari rekam medis sebelum dilakukan proses pengolahan data lebih lanjut.

#### *b. Coding*

- 1) *Coding* dilakukan dengan memberikan kode numerik pada setiap kategori variabel untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data.

2) *Coding* variabel:

Kondisi Luka

1 = Normal

2 = Tanda Infeksi

Komorbid:

0 = Tidak ada

1 = Ada

Usia :

1 = 20-35 tahun

2 = <20 atau >35

Paritas

1 = Primipara

2 = Multipara

3 = Grande multipara

c. *Entry data*

- 1) Memasukkan semua data yang telah diberi kode ke dalam *software* analisis dengan SPSS
- 2) Dilakukan secara hati-hati untuk menghindari kesalahan input.

d. *Cleaning*

- 1) Mengecek kembali data yang sudah di-*entry* untuk memastikan tidak ada nilai yang tertukar, *double entry*, atau *outlier*.
- 2) Memperbaiki kesalahan input sebelum dilakukan analisis statistik.

e. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Data yang telah dikodekan dan dimasukkan ke dalam program pengolah data dianalisis dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel.

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan masing-masing variabel penelitian, yaitu kondisi luka operasi dan karakteristik ibu. Selanjutnya dilakukan penyajian dalam bentuk tabel silang deskriptif untuk menggambarkan distribusi kondisi luka berdasarkan karakteristik ibu. Penelitian ini tidak menggunakan uji statistik inferensial karena tidak bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel.

**G. Etika Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etik penelitian kesehatan. Aspek etika yang diperhatikan meliputi:

1. Prinsip *Beneficence* (Berbuat baik dan tidak merugikan)

Prinsip *beneficence* dalam penelitian mengharuskan peneliti untuk bertindak demi kebaikan subjek penelitian dengan cara memaksimalkan potensi manfaat sekaligus meminimalkan risiko atau bahaya yang mungkin timbul. Secara etis, penelitian harus dirancang sedemikian rupa sehingga lebih banyak manfaat yang diharapkan dibandingkan kemungkinan risiko bagi partisipan yang terlibat. Ini berarti peneliti berkewajiban memastikan protokol penelitian telah melalui kajian ilmiah yang memadai serta relevan secara metodologis, sehingga subjek tidak mengalami dampak fisik, psikologis, sosial, maupun ekonomi yang tidak semestinya akibat partisipasi penelitian. Dalam konteks penelitian kesehatan, penerapan prinsip ini meliputi usaha untuk menjaga kesejahteraan peserta selama

proses pengambilan data dan pengolahan hasil, serta menjadikan hasil penelitian tersebut memiliki nilai tambah bagi masyarakat luas.

## 2. Prinsip *Justice* (Keadilan dalam penelitian)

Prinsip *justice* menekankan bahwa partisipasi dalam penelitian harus dilakukan secara adil dan nondiskriminatif, sehingga setiap individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian memiliki hak yang sama untuk menikmati manfaat penelitian dan tidak secara tidak adil menanggung beban atau risiko. Prinsip ini juga mengatur agar pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan pertimbangan yang adil, tidak hanya berdasarkan kemudahan akses, tetapi juga relevansi terhadap tujuan penelitian dan karakter populasi yang nantinya akan mendapat manfaat dari hasil penelitian. Distribusi manfaat dan risiko yang seimbang dan layak memperkuat asas keadilan, sehingga tidak hanya kelompok tertentu saja yang diperlakukan secara istimewa atau sebaliknya terbebani secara tidak proporsional dalam penelitian. Implementasi prinsip ini menjamin bahwa penelitian dilakukan secara etis dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara moral maupun ilmiah.